

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

19 September 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 September 2024
Closed	7,829.13 Value (Rp Triliun)	12.71
Change (point)	(2.64) Volume (Juta lembar)	27.06
Persen (%)	-0.03% Rupiah vs US\$ (closed)	15,330
Market PER (x)	12.18 LQ45 Persen (%)	0.34

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	5,837	4,412
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		53,508

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	41,503.00	(103.08)	-0.25%
Nasdaq	17,573.00	(54.80)	-0.31%
FTSE	8,254.00	(56.20)	-0.68%
DAX	18,712.00	(14.59)	-0.08%
CAC 40	7,445.00	(42.50)	-0.57%
Hangseeng	17,660.00	-	0.00%
Nikkei 255	36,380.00	176.95	0.49%
Shanghai	2,717.00	13.20	0.49%

Yield Indo Sun 10Y	6.616	(0.001)	-0.02%
Yield US2Y	3.628	0.021	0.58%
Yield US30Y	4.031	0.071	1.76%
VIX	18.23	0.62	3.40%
Como Indx	279.820	1.16	0.41%
EIDO	22.660	0.24	1.06%
USD Index	100.894	0.23	0.22%
IndoCDS	70.270	(0.94)	-1.34%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,228.00	92.00	0.57%
Tin (\$/ton)	31,594.00	(261.00)	-0.83%
Copper	429.90	2.05	0.48%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.91	(0.24)	-0.34%
Gold (\$/t.oz)	2,598.60	2.00	0.08%
CPO (RM/ton)	3,848.00	113.00	2.94%
Natural Gas	2.30	(0.02)	-0.92%
Wood Pulp	4,854.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	136.30	(0.30)	-0.22%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Bank Indonesia kemarin memutuskan untuk turunkan suku bunga 25bps menjadi 6,00%, namun investor belum merespon positif. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup koreksi tipis sebesar 2,64 poin menuju 7.829 Investor asing pada perdagangan kemarin catatan pembelian bersih senilai Rp1,42 triliun. Beberapa emiten yang melakukan *crossing* relative ramai dimulai dari BBRI @5.307 senilai Rp1,43 triliun, BBKA @10.456 sejumlah Rp947 miliar, BMRI @7.399 sebesar Rp860 miliar, BRIS @3.084 sejumlah Rp624 miliar, BREN @11.353 sejumlah Rp513 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp12,71 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: MITI,TFAS,SONA,RSGK,SGER,UANG,PKPK,MPOW,JMAS,TAMU,KDSI,SMLE
- Emiten Lose (%) ISSI: ASPI,RAAM,JGLE,KARW,STTP,BOBA,KOTA,BAPI,ATAP,FUTR,EPAC,CTBN.
- Emiten Top (%) LQ45: BRIS,MAPI,GOTO,ARTO,JSMR,ANTM,CPIN,ACES,PTBA,ADRO,BMRI,INCO
- Emiten Lose (%) LQ45: TOWR,ITMG,EXCL,INKP,UNVR,BUKA,SIDO,TLKM,AMMN,ISAT,GGRM
- Emiten Top (%) Kompas 100: BRIS,MAPI,VKTR,GOTO,ARTO,WIFI,BBYB,BFIN,BRMS,JSMR,ANTM.
- Emiten Lose (%) Kompas 100: SSIA,BSDE,MAHA,DSNG,TOWR,TKIM,EXCL,INKP,GJTL,PTMP,PANI
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 103,08 poin menuju 41.503 seiring *profit taking*. Ketua The Fed Jerome Powell memutuskan untuk turunkan suku bunga 50bps atau lebih agresif dibandingkan estimasi. Penurunan suku bunga diharapkan bisa mengendalikan inflasi dan meningkatkan lapangan kerja guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Selain itu ekonomi AS menilai jauh dari fasa resesi dimana sebelumnya tercuat sentimen ekonomi masuk resesi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada akhirnya ditutup koreksi seiring *profit taking*.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Potensi Resistance kisaran : 7.450-8.000. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.780 Support I : 7.810 sedangkan Resistance I : 7.870 dan Resistance II : 7.900;
- Kalender Emiten : RUPS : TCPI; Cum Date Deviden : BTON Rp10/saham; Emiten yang masuk UMA : LIFE;
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 September 2024 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk menjaga stabilitas dan memperkuat pertumbuhan ekonomi. Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal juga diperkuat untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan momentum pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia terus mempererat sinergi kebijakan dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha.
- Pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah sebesar 2,64 poin menuju 7.829. Investor asing kembali mengakumulasi beli relative ramai capai Rp1,42 triliun. Ramainya aksi beli investor asing di portopolio saham, hal tersebut mengindikasikan return yang dijanjikan lebih menarik dibandingkan instrument lainnya. Kemarin Bank Indonesia lebih dulu mengambil langkah untuk turunkan suku bunga 25bps menjadi 6,00% dilanjutkan semalam Bank Sentral AS pun mengekor kebijakan BI dengan turunkan suku bunga 50bps menjadi 5,00%. Dengan kebijakan dua Bank Sentral tersebut diharapkan bisa mendorong aktifitas ekonomi mendatang. Pelonggaran ekonomi potensi mendorong aktifitas ekonominya dan apresiasi rupiah terhadap dollar AS. Dengan latar belakang tersebut IHSG pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran 7.810-7.870 dengan perhatikan sektor perbankan, perdagangan, property dan konstruksi.
- Pilihan saham harian ini : BUKA, EMTK, ARTO, GOTO, SCMA, AALI, BBNI, PWON, SSIA, WIKA, LSIP, SMRA, BBTN.

NEWS EMITEN

PTPP-WIKA – Proyek RS Harapan Senilai Rp863 Miliar.

Dua BUMN Karya, PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA), bekerja sama dalam konsorsium PP-WIKA untuk menggarap proyek Kementerian Kesehatan senilai Rp863 miliar. Proyek tersebut adalah pembangunan Rumah Sakit Gedung Harapan Kita – Tokushukai, yang ditandai dengan penandatanganan kontrak bersama Kemenkes. Konsorsium PP-WIKA akan menangani lingkup pekerjaan yang mencakup persiapan struktur utama, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (HSE), serta pekerjaan arsitektur, MEP & ITC, infrastruktur, dan lanskap. (Sumber: Kontan.co.id)

ECII – Rencana Buyback Dalam Waktu Dekat.

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) mengumumkan bahwa mereka siap melunasi obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri C senilai Rp229,75 miliar yang akan jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut memiliki peringkat idAA-, menandakan tingkat risiko yang rendah. Hingga 30 Juni 2024, Chandra Asri memiliki likuiditas yang kuat, dengan liquidity pool senilai USD 2,073 miliar. Likuiditas ini terdiri atas kas dan setara kas sebesar USD1,137 miliar, serta surat berharga senilai USD936,1 juta, sehingga perusahaan berada dalam posisi yang solid untuk memenuhi kewajibannya. (Sumber: beritainvestor.id)

ADRO – Rencana Jual 99,99% Anak Usahanya

PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) mengumumkan rencana untuk mendivestasi 7 miliar lembar saham, atau setara dengan 99,99% kepemilikan, di anak usahanya, Adaro Andalan Indonesia (AAI). Nilai penjualan saham ini mencapai USD 2,45 miliar dan dimaksudkan untuk mendukung strategi ekspansi dan diversifikasi perusahaan, terutama dalam pilar bisnis non-batu bara. divestasi ini diharapkan menjadi kontributor penting dalam penciptaan nilai jangka panjang bagi perusahaan. (Sumber: Emitennews.com)

ASII – Penjualan Agustus Hanya 42.195 Unit

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penurunan penjualan mobil pada Agustus 2024, dengan total penjualan mencapai 42.195 unit. Angka ini menurun dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 43.777 unit. Turunnya penjualan bahwa pangsa pasar Astra menurun menjadi 55% pada periode tersebut, turun dari 59% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, penjualan mobil secara nasional justru mengalami kenaikan, meningkat dari 74.229 unit menjadi 76.304 unit. (Sumber: Emitennews.com)

IPO – GWAA Akan IPO Dengan Target Dana Rp82,2 Miliar.

PT Golden Westindo Artajaya Tbk (GWAA), perusahaan industri perdagangan pakan ternak di Indonesia, berencana melepas sahamnya melalui pencatatan saham perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia. Dalam IPO ini, GWAA akan menawarkan sebanyak 685.714.300 lembar saham atau setara dengan 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp25, dengan harga penawaran berkisar antara Rp100 hingga Rp120 per saham, sehingga diharapkan dapat meraih dana segar hingga Rp82,2 miliar. Dana yang diperoleh dari IPO akan digunakan untuk belanja modal, termasuk pembelian lahan, pembangunan, dan pembelian peralatan untuk pembangunan Artemia Hatching Facility. (Sumber: Idxchannel.com)

BBNI – Jajakan Obligasi Rp1,1 Triliun.

Provident Investasi (PALM) bakal menerbitkan obligasi Rp1,1 triliun. Penerbitan surat utang itu, bagian dari obligasi berkelanjutan II dengan target Rp5 triliun. Nah, obligasi kali ini, akan ditawarkan dalam dua seri yaitu A, dan B. Obligasi seri A senilai Rp512,29 miliar dengan tingkat bunga tetap 8 persen per tahun, berjangka 367 hari kalender. Lalu, seri B sebesar Rp587,71 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,75 persen per tahun, berdurasi 3 tahun sejak tanggal emisi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. (Sumber: emitennews.com)

RAAM – Bukukan Laba Bersih S1-2024 Senilai Rp98,37 Miliar.

Tripar Multivision Plus (RAAM) per 30 Juni 2024 boncos Rp98,37 miliar. Longsor 452 persen dari periode sama tahun lalu dengan tabulasi laba senilai Rp27,92 miliar. Penjualan terakumulasi Rp121,66 miliar, melorot 21 persen dari edisi sama tahun lalu Rp154,88 miliar. Beban pokok penjualan Rp64,31 miliar, turun tipis dari posisi sama tahun lalu Rp64,91 miliar. Laba kotor tercatat Rp57,34 miliar, anjlok 36 persen dari posisi sama tahun lalu terkumpul Rp89,96 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

MEDC – Akan Kembangkan Tiga Bisnis Depan

PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi) mengumumkan rencana strategis pertumbuhannya untuk masa depan dalam acara Capital Markets Day yang digelar di The Energy Building. MedcoEnergi menegaskan kembali komitmennya untuk menyediakan solusi energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan, serta memanfaatkan peningkatan permintaan energi di Asia Tenggara. MedcoEnergi berharap dengan strategi yang komprehensif ini, perusahaan dapat terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika pasar energi global, sembari memastikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. (Sumber: emitennews.com)

GWAA – Target Dana IPO Rp82,2 Miliar.

PT Golden Westindo Artajaya Tbk (GWAA) akan menggelar Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) menawarkan sebanyak 685.714.300 lembar saham, atau 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, pada nilai nominal Rp25 per saham. GWAA memasang harga penawaran Rp100 hingga Rp120 per saham. Sehingga Jumlah penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp82,2 miliar. Sedangkan dana hasil IPO akan digunakan untuk belanja modal, termasuk pembelian lahan, pembangunan, dan pembelian peralatan untuk Artemia Hatching Facility. Selain itu, dana akan dialokasikan untuk modal kerja dan investasi pada PT Kyorin Group Indonesia. (Sumber: emitennews.com)

NELY – Dirikan Holding

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. (NELY), emiten di sektor pelayaran, mengumumkan pembentukan anak usaha baru pada tanggal 26 Agustus 2024. Perseroan menambahkan modal yang ditempatkan untuk NGK sebesar Rp150 miliar. Dari jumlah tersebut, PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. memiliki porsi kepemilikan saham sebesar Rp149,985 miliar, sementara sisanya, sebesar Rp15 juta, dimiliki oleh Eugene Sunarko. Struktur permodalan ini menunjukkan dominasi NELY sebagai pemegang saham utama dalam pengelolaan dan arah strategis NGK ke depan. (Sumber: emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
BUKA Closed Price : 115
Buy Kisaran : 113-115
Stoplose : 110
Target Sell 1 : 124
Target Sell 2 : 129

GOTO Closed Price: 61
Buy Kisaran : 59-60
Stoplose : 58
Target Sell 1 : 65
Target Sell 2 : 67

AALI Closed Price: 6.350
Buy Kisaran : 6.250-6.350
Stoplose : 6.050
Target Sell 1 : 6.700
Target Sell 2 : 7.000

DISCLAIMER ON

EMTK Closed Price : 416
Buy Kisaran : 410-414
Stoplose : 390
Target Sell 1 : 428
Target Sell 2 : 446

SCMA Closed Price: 120
Buy Kisaran : 118-120
Stoplose : 115
Target Sell 1 : 127
Target Sell 2 : 132

BBNI Closed Price: 5.700
Buy Kisaran : 5.600-5.700
Stoplose : 4.480
Target Sell 1 : 6.000
Target Sell 2 : 6.250

DISCLAIMER ON

PWON Closed Price : 510
Buy Kisaran : 500-510
Stoplose : 490
Target Sell 1 : 540
Target Sell 2 : 560

WIKA Closed Price: 402
Buy Kisaran : 398-400
Stoplose : 386
Target Sell 1 : 422
Target Sell 2 : 440

SMRA Closed Price: 680
Buy Kisaran : 670-680
Stoplose : 650
Target Sell 1 : 715
Target Sell 2 : 745

DISCLAIMER ON

SSIA Closed Price: 1.325
Buy Kisaran : 1.300-1.325
Stoplose : 1.270
Target Sell 1 : 1.400
Target Sell 2 : 1.450

LSIP Closed Price: 965
Buy Kisaran : 955-965
Stoplose : 920
Target Sell 1 : 1.010
Target Sell 2 : 1.060

BBTN Closed Price: 1.485
Buy Kisaran : 1.470-1.485
Stoplose : 1.420
Target Sell 1 : 1.560
Target Sell 2 : 1.620

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	49	COWL	B,E,D,L,Y,X	97	IIPK	X	145	MFMI	X	193	RONY	Y,X
2	ABDA	X	50	CPRI	L,Y,X	98	IKAI	X	146	MGNA	X	194	SAFE	E,X
3	ADES	X	51	CSIS	X	99	IKAN	X	147	MINA	X	195	SAGE	X
4	AKKU	X	52	CSMI	X	100	INAF	E,X	148	MIRA	X	196	SBAT	M,L,S,Y,X
5	ALMI	X	53	CTBN	X	101	INCF	X	149	MKNT	E,L,Y,X	197	SDMU	X
6	ALTO	M,X	54	CTTH	X	102	INTA	E,X	150	MSIN	X	198	SIMA	E,L,Y,X
7	ANDI	X	55	DADA	X	103	IPPE	X	151	MTFN	E,L,X	199	SINI	E,X
8	ARKA	X	56	DEAL	M,E,L,Y,X	104	IPTV	X	152	MTPS	X	200	SKYB	L,Y,X
9	ARMY	L,Y,X	57	DEFI	X	105	IRSX	X	153	MTRA	E,D,L,Y,X	201	SMCB	X
10	ARTA	X	58	DIGI	E,X	106	JAST	X	154	MTSM	X	202	SMRU	X
11	ARTI	E,D,L,Y,X	59	DMND	X	107	JAWA	L	155	MYRX	B,L,Y,X	203	SQMI	S,X
12	ASBI	X	60	DUPM	X	108	JGLE	X	156	MYRX	B,L,Y,X	204	SRIL	M,E,X
13	ASHA	X	61	DUCK	L,Y,X	109	JKSW	E,S,X	157	MYTX	E,X	205	SSTM	X
14	ASMI	X	62	DUTI	X	110	JMAS	X	158	NASA	X	206	SUGI	L,Y,X
15	ATAP	X	63	ELTY	X	111	JSKY	L,Y,X	159	NETV	E,X	207	SUPR	X
16	BABI	X	64	ENVO	E,X	112	KARW	E,X	160	NINE	L,Y	208	SWAT	L,X
17	BATA	L	65	ENZY	X	113	KAYU	L,X	161	NIPS	B,L,Y,X	209	TAMA	X
18	BAUT	X	66	EPAC	X	114	KBAG	X	162	NIRO	Y	210	TAMU	X
19	BEB5	X	67	ESIP	X	115	KBLV	E,X	163	NPGF	X	211	TARA	X
20	BEKS	X	68	ESTI	X	116	KBRI	L,S,Y,X	164	NUSA	L,Y,X	212	TAXI	X
21	BELI	I	69	ETWA	B,E,L,Y,X	117	KDSI	X	165	OCAP	E,D,S,X	213	TDPM	L,Y,X
22	BHIT	X	70	FASW	X	118	KIAS	X	166	OMRE	X	214	TECH	L,X
23	BIKA	E,X	71	FIMP	S,X	119	KKES	X	167	PADA	X	215	TELE	B,E,D,X
24	BIPP	X	72	FISH	X	120	KOIN	E,X	168	PADI	X	216	TFCO	X
25	BKDP	X	73	FORU	X	121	KOTA	X	169	PBRX	M,L,X	217	TGRA	S,X
26	BKSL	X	74	FORZ	B,L,Y,X	122	KPAL	B,L,Y,X	170	PGUN	X	218	TIFA	X
27	BKSW	X	75	FREN	X	123	KPAS	B,L,Y,X	171	PIPA	X	219	TIRT	E,S,X
28	BLTA	X	76	FUTR	X	124	KRAH	B,L,Y,X	172	PLAS	L,Y,X	220	TOPS	X
29	BLTZ	X	77	GAMA	L,Y,X	125	KRAS	Y	173	PLIN	X	221	TOYS	B,L,Y,X
30	BNBR	X	78	GGRP	X	126	KREN	X	174	PNSE	X	222	TRAM	L,Y,X
31	BOSS	B,E,L,Y,X	79	GIAA	E,X	127	LABA	X	175	POLA	X	223	TRIL	L,Y,X
32	BRNA	X	80	GLOB	E,X	128	LAND	X	176	POLI	X	224	TRIO	E,X
33	BSWD	X	81	GMFI	E,X	129	LAPD	X	177	POLL	X	225	TRUE	X
34	BTEK	M,X	82	GOLL	B,L,Y,X	130	LCGP	L,Y,X	178	POLY	E,X	226	UNIT	L,Y,X
35	BTEL	E,X	83	GOTO	K	131	LEAD	Y	179	POOL	L,Y,X	227	UNSP	E,X
36	BTON	X	84	GTSI	X	132	LION	X	180	POSA	E,X	228	VIVA	M,E,L,Y,X
37	BUKA	I	85	HADE	X	133	LMAS	E,D,L,Y,X	181	PPRO	X	229	WICO	E,X
38	CANI	X	86	HDIT	X	134	LMPI	X	182	PRAS	B,L,Y,X	230	WINR	X
39	CBMF	L,Y,X	87	HDTX	E,X	135	LMSH	X	183	PSKT	X	231	WMPP	M,X
40	CBRE	X	88	HKMU	M,E,D,L,Y,X	136	MABA	D,L,Y,X	184	PTDU	X	232	WMUU	M,X
41	CENT	E,X	89	HOME	A,L,Y,X	137	MAGP	L,Y,X	185	PURA	X	233	WOW5	X
42	CITA	X	90	HOPE	X	138	MAMI	B,L,Y,X	186	PURE	A,L,Y,X	234	WSBP	E,X
43	CLAY	Y,X	91	HOTL	M,L,Y,X	139	MAMI	B,L,Y,X	187	RAFI	X	235	WSKT	X
44	CMPP	E,X	92	HRME	X	140	MAPB	X	188	RBMS	X	236	YELO	X
45	CNKO	E,X	93	IATA	X	141	MASA	X	189	REAL	X	237	YPAS	X
46	CNTB	E,X	94	IBFN	E,X	142	MDIA	M,L,Y,X	190	RIMO	L,Y,X	238	ZATA	X
47	CNTX	E,X	95	IBST	X	143	MDRN	E,X	191	ROCK	X	239	ZINC	X
48	COAL	X	96	ICON	X	144	META	X	192	RODA	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
V	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
X	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
